

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN  
KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN UMKM  
(Study kasus pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**MANAJEMEN**



**Oleh:  
Fransiska Mariana Adung  
2018120210**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Realitas menunjukkan bahwa usaha mikro kecil dan menengah dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kemiskinan. Meski demikian terdapat juga sisi negatif yang kerap kali hadir dari berbagai pihak seperti pelanggan, pemerintah, dan sebagainya. Selain itu dampak negatif juga muncul sebagai bentuk kurangnya modal. Beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah terkait dengan pengaruh dari literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap neraca keuangan UMKM yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif yakni berbasis data. Terdapat 40 pelaku UMKM sebagai sampel. Dari penelitian ini ditemukan bahwa ada pengaruh positif terhadap keuangan UMKM.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, pengelolaan keuangan, keuangan UMKM

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

W.E.P. (2020) menyatakan bahwa UMKM merupakan usaha yang dilakukan secara mandiri. Untuk menjalankan sebuah perusahaan, mulai dari skala kecil, menengah atau besar, dan Anda harus memiliki manajemen keuangan untuk menjalankan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan adalah sesuatu yang dilakukan setiap pengusaha ketika menjalankan bisnis untuk memahami situasi keuangan dan juga bertujuan untuk mengelola keuangan Anda agar tidak merugi. Untuk mengetahui dan mengamankan jumlah pemasukan dan pengeluaran untuk menjalankan usaha, setiap pelaku usaha wajib mengelola modal.

Wahyu (2018) menyatakan bahwa UMKM saat ini menjadi tulang punggung pergerakan ekonomi Indonesia. Dalam kenyataannya UKM di Indonesia mengalami perkembangan dan sejalan dengan itu terjadi persaingan. Pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap pelaku usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar berhasil dalam usaha yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, pelaporan keuangan penting untuk pemahaman yang transparan tentang pengelolaan keuangan. Artinya, semua proses yang terjadi secara jelas dijalankan dalam laporan keuangan.

UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Namun, pertumbuhannya lambat. Karena kurangnya pengetahuan terkait manajemen keuangan dan pengetahuan bisnis, beberapa usaha kecil dan menengah telah bangkrut atau ditutup. Banyak pelaku usaha yang tidak memisahkan antara uang

pribadi dengan uang hasil usahanya, ketika ada pendapatan yang didapat dari pelanggan, mereka menggunakan uang tersebut untuk membeli bahan baku, sehingga menyebabkan pelaku usaha tidak mengetahui kondisi keuangan secara finansial. Hal ini menjadi kendala tersendiri bagi setiap pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Realitas menunjukkan bahwa hal yang seringkali terjadi adalah masalah terkait dengan permodalan. Perlu adanya upaya untuk peningkatan kinerja terutama terkait dengan keterampilan yang harus dimiliki pengusaha kecil, menengah maupun usaha berskala besar, sehingga bisa mengelola keuangan dengan baik dan bisa dipertanggungjawabkan dengan menerapkan kaidah-kaidah atau laporan keuangan berstandar akuntansi.

Dalam konteks keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman, keterampilan, dan juga pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang maupun sekelompok orang agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan yang baik dan berkualitas untuk mencapai kesejahteraan para pelaku UMKM dan juga masyarakat sekitar. Setiap pribadi harus memiliki sumber daya yang berkualitas dan kompeten dalam mengelola keuangan. Kualitas memaksudkan seorang pribadi mempunyai pengetahuan yang mumpuni tentang keuangan dan dalam kehidupan sehari-hari seorang pribadi tampil dengan perilaku yang baik di tengah masyarakat.

Begitu banyak para pelaku UMKM yang tidak menerapkan literasi keuangan atau tidak mengelola keuangan dengan baik dalam menjalankan usahanya sehingga

sering mengalami kerugian dan juga menggantikan jenis usaha di setiap tahunnya karena terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan. Hal ini terkait erat juga dengan bagaimana seseorang menggunakan teknik yang tepat dalam mengembangkan usahanya. Maka dari itu UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan mendapatkan akses pembiayaan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu meningkatkan pengetahuan terkait dengan keuangan supaya bisa membantu pelaku usaha kecil dan juga menengah atau UMKM dalam mengelola keuangan, sebab banyak masyarakat yang tidak mengerti dengan mengelola keuangan sehingga dapat mengakibatkan pengeluarannya lebih besar untuk mengadakan sumber daya alam dibandingkan dengan pemasukan dari hasil penjualan produk tersebut.

Harus diakui bahwa literasi keuangan sangat membantu masyarakat dan juga para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan *budget* (anggaran), perencanaan simpan dana usaha, dan juga keterampilan serta pengetahuan dasar terkait dengan keuangan usaha menurut Greenspan dalam Anggraeni (2015:23). Sehingga agar bisa mengelola keuangan dengan baik serta dipertanggungjawabkan dan untuk meningkatkan keberlangsungan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, peneliti mencoba mengaitkannya berdasarkan pada faktor literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Judul penelitian ini ialah “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Literasi keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap keuangan UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keuangan UMKM.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Bagi peneliti

Penelitian ini membantu peneliti meningkatkan kemampuan dalam belajar terutama terkait dengan pengelolaan keuangan.

### 2. Manfaat Bagi Universitas

Sebagai informasi dan referensi bagi Mahasiswa Sarjana Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang khususnya mahasiswa program studi Manajemen yang meneliti lebih lanjut berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengetahui tentang pengelolaan keuangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156-164. <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/162>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).<http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/305>. Diakses pada tanggal november 2021
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*, vol. 7(2), 102-128
- Dewi, O. C. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA UMKM (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 96.